

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan dimana peneliti turun langsung ke lapangan atau tempat penelitian guna mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan penelitian ini yaitu mengenai kontribusi stabilitas emosi terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Inklusi Banua Anyar 8 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis asosiatif.¹

Pendekatan kuantitatif dapat dimaknai sebagai sebuah penelitian yang memiliki struktur dan mengkuantifikasikan informasi ataupun data yang didapat agar dapat dilakukan generalisasi. Pada prosesnya, penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan angka, hal ini dapat dilihat dari pengumpulan, interpretasi data serta ulasan hasilnya.² Jenis penelitian asosiatif dipilih karena dengan jenis penelitian ini peneliti dapat mengetahui pengaruh atau korelasi antara dua variabel.³ Adapun dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

¹Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam* (Jakarta: Kencana, 2015), 109.

²Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif , Cet 1* (Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2019), 13–15.

³P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), 10.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Inklusi Banua Anyar 8 dengan alamat Jalan Banua Anyar No. 4, Rt. 1 Kelurahan Banua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70239. Alasan dipilihnya tempat ini dikarenakan sekolah tersebut merupakan sekolah dasar negeri inklusi pertama di Kota Banjarmasin, sebagai sekolah dasar pertama yang mengimplementasikan pendidikan inklusi peneliti ingin mengetahui sudah seberapa baiknya kinerja dan stabilitas emosi para guru setelah sekian lama mengajar di sekolah ini. Alasan lainnya adalah karena belum ada yang membahas mengenai kontribusi stabilitas emosi pada kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Inklusi Banua Anyar 8 Banjarmasin serta kurangnya GPK (guru pendamping khusus) di sekolah yang membuat tekanan dalam mengajar semakin bertambah, baik untuk GPK (guru pendamping khusus) itu sendiri ataupun untuk guru regular lainnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti yaitu guru di Sekolah Dasar Negeri Inklusi Banua Anyar 8 Banjarmasin dengan jumlah 19 guru non-PNS dan 6 guru PNS, dengan total guru sebanyak 25 orang.

2. Objek Penelitian

Pada suatu penelitian, objek yang diteliti disebut variabel. Variabel pada suatu penelitian terdiri dari 2 jenis antara lain variabel independen (bebas) serta variabel dependen (terikat). Variabel bebas yaitu variabel yang bisa memberi pengaruh maupun berakibat pada variabel terikat, serta di sisi lain variabel terikat adalah variabel yang diberikan pengaruh oleh variabel bebas.⁴ Adapun variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini:

- a. Variabel bebas : Stabilitas Emosi (X)
- b. Variabel terikat : Kinerja Guru (Y)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang berisikan subjek/objek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang sudah peneliti tetapkan untuk ditelaah yang selanjutnya disimpulkan.⁵ Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh guru yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri Inklusi Banua Anyar 8 Banjarmasin yang jumlahnya 25 orang.

2. Sampel

Sebagian dari jumlah serta karakteristik yang ada pada populasi disebut sebagai sampel. Untuk menentukan sampel sebuah penelitian, peneliti dapat memilih berbagai

⁴Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), 65.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2015), 80.

teknik sampling berdasarkan dengan keperluannya masing-masing. Untuk penelitian ini sendiri peneliti memakai teknik *non-probability sampling* bertipe sampel jenuh (sampel total). Teknik ini yaitu teknik mengambil sampel yang tak memberikan peluang terhadap setiap anggota populasi agar terpilih menjadi sampel, sementara sampling jenuh merupakan suatu cara menentukan sampel yang dipakai seandainya setiap anggota populasi merupakan anggota sampel. Istilah lainnya dari sampel jenuh adalah sensus serta sampel yang telah maksimal, dikatakan maksimum sebab ditambahkan berapa pun takkan mengubah tingkat representatif. Teknik ini sering dipakai jika banyaknya anggota populasi relatif sedikit, di bawah 30 orang ataupun penelitiannya ingin menjadikan generalisasinya memiliki kesalahan yang sangat minimal.⁶ Berdasarkan penjelasan sebelumnya, bisa dibuat kesimpulan bahwasanya sampel yang dilibatkan pada penelitian ini yaitu 25 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ada dua jenis, antara lain data kualitatif serta kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa non angka dan beracuan terhadap kualitas objek yang diteliti, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berwujud angka yang menjadi satuan pengukuran dari objek yang ditelaah.⁷ Adapun data yang dipakai di penelitian ini

⁶Sugiyono, 65.

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

adalah data kuantitatif sebab datanya berwujud angka dan akan diolah menggunakan analisis serta perhitungan data statistik.

2. Sumber Data

- a) Sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber data pertama di tempat penelitian. Sementara data yang dipakai serta dipilih dalam penelitian ini yaitu dihasilkan dari wawancara serta menggunakan instrumen mengumpulkan data berupa skala psikologi yang peneliti sebarkan pada semua sampel penelitian yang dinamakan responden.
- b) Sumber data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber sekunder ataupun kedua dari data yang kita butuhkan Adapun data sekunder yang dipakai di sini diantaranya buku, data dari sekolah yang diteliti, serta jurnal juga skripsi yang terkait pada penelitian ini.⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah satu diantara teknik mendapatkan data yang dipakai untuk mendapatkan informasi langsung melalui sumbernya dengan tujuan tertentu.⁹ Wawancara bisa dilaksanakan melalui dua cara yaitu yakni dengan cara terstruktur ataupun tidak terstruktur, serta bisa dilaksanakan secara tatap muka ataupun melalui media telepon.¹⁰ Untuk melakukan studi pendahuluan, peneliti menggunakan

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2005), 122–23.

⁹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda* (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), 74.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 138.

wawancara yang tidak terstruktur secara tatap muka dengan tujuan untuk menemukan permasalahan yang dapat diteliti.

2. Angket atau Kuesioner

Angket ataupun kuesioner adalah sebuah teknik mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui pemberian satu set pertanyaan ataupun pertanyaan dalam bentuk tulisan untuk responden jawab.¹¹ Skala sendiri dapat diartikan sebagai sebuah alat yang peneliti susun atau buat untuk mengubah hasil sebuah variabel yang tadinya merupakan data kualitatif ditransformasi dijadikan data kuantitatif, upaya interpretasi yang dihasilkan melalui skala perlu dilaksanakan dengan penuh kehati-hatian sebab umumnya jawaban responden tidak seluruhnya dapat dipercaya.¹²

Sementara skala *likert* adalah skala yang dipakai untuk melakukan pengukuran terhadap persepsi, pendapat, serta sikap seorang individu maupun kelompok mengenai fenomena sosial. Melalui skala ini, variabel yang nantinya dilakukan pengukuran diturunkan jadi indikator variabel. Yang selanjutnya indikator tersebut menjadi acuan dalam membuat butir-butir instrumen yang bisa berwujud pertanyaan ataupun pernyataan.¹³ Jawaban tiap butir instrumen yang memakai skala likert terdapat gradasi dari yang amat positif hingga amat negatif, seperti pilihan jawaban yang nanti diberikan terhadap responden penelitian ini, yaitu:

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2) Tidak Setuju (TS)
- 3) Kurang Setuju (KS)

¹¹Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

¹²Sudaryo, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 95.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 92.

- 4) Setuju (S)
- 5) Sangat Setuju (SS)

Di sini digunakan dua skala yaitu skala stabilitas emosi dari Hurlock serta skala kinerja guru dari Mathis dan Jackson. Di sini skala stabilitas emosi akan dimodifikasi menggunakan skala yang telah ada pada sejumlah riset yang sudah dilaksanakan, sedangkan skala kinerja guru akan diadaptasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Syaroh.¹⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dipakai dalam upaya melakukan pencarian data mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian seperti arsip, buku, jurnal dan skripsi.¹⁵ Dalam hal ini, peneliti menggunakan buku, jurnal, skripsi dan arsip data dari sekolah yang diteliti.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan, pengolahan serta analisis data menjadi objektif yang tujuannya untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah maupun melakukan pengujian sebuah hipotesis.¹⁶ Pada penelitian ini peneliti meneliti mengenai pengaruh stabilitas emosi terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Inklusi Banua Anyar 8 Banjarmasin, jadi skala yang dipakai di sini yaitu skala stabilitas emosi

¹⁴HSB, "Kontribusi Stabilitas Emosi Terhadap Kinerja Guru di MTS Nurul Islam Indonesia Medan Area Tahun Ajaran 2019."

¹⁵Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

¹⁶Hamni Fadilah Nasution, "Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan*, 2016, 63–64.

serta skala kinerja guru. Di dalam skala tersebut terdapat butir-butir *favorable* serta *unfavorable*. Butir *favorable* yaitu pernyataan yang memiliki karakteristik yang mendukung atribut ukur skala, sedangkan butir *unfavorable* adalah pernyataan yang mempunyai karakteristik yang tak mendukung atribut ukur skala.¹⁷ Bentuk pemberian nilai kepada kedua jenis butir tersebut berbeda, yaitu seperti di bawah ini::

a. Butir *favorable*

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Kurang Setuju (KS)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

b. Butir *unfavorable*

Sangat Setuju (SS)	: 1
Setuju (S)	: 2
Kurang Setuju (KS)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 4
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 5

Sementara beberapa aspek serta dimensi yang akan dipakai dalam membuat butir dari angket penelitian ini antara lain:

1. Skala Stabilitas Emosi

Skala ini dipakai dalam pengukuran stabilitas emosi guru di Sekolah Dasar Negeri Inklusi Banua Anyar 8 Banjarmasin. Maka dalam hal ini, peneliti melakukan

¹⁷Wahyu Widhiarso, "Peranan Butir Unfavorable dalam Menghasilkan Dimensi Baru dalam Pengukuran Psikologi," *Jurnal Psikologi Perseptual* Vol. 1 No.1 (2016): 41.

modifikasi skala yang disusun oleh Syarif.¹⁸ Didasarkan pada aspek stabilitas emosi dari Hurlock melalui penggunaan skala likert. Adapun 3 aspek yang dikemukakan oleh Hurlock adalah:

- a. Kematangan emosi.
- b. Kontrol emosi.
- c. Adekuasi emosi.¹⁹

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Stabilitas Emosi

No	Aspek	Indikator	Butir		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Kematangan emosi	Mampu menanti waktu serta tempat yang tepat mengekspresikan emosinya.	1	2, 3	3
		Mampu menilai situasi secara kritis	4, 5	6	3
		Emosi yang stabil	7, 9	8	3
2.	Kontrol emosi	Menyalurkan emosi pada hal bermanfaat	10, 11, 12	-	3
		Mampu mengendalikan emosi	13, 14, 15	-	3
		Mampu menenangkan suasana emosi dalam diri	16, 17, 19	18	4
3.		Cinta kasih	20, 21	-	2

¹⁸Syarif, "Kontribusi Stabilitas Emosi Dan Kompetensi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Bener Meriah."

¹⁹Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak, Terjemah Djandra*, 213.

	Adekuasi emosi	Simpati altruis	22, 23	-	2
		Menghormati orang lain	24, 25	26	3
		Menghargai orang lain	27, 29, 30	28	4
Total			23	7	30

2. Skala Kinerja Guru

Skala ini digunakan untuk mengukur kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Inklusi Banua Anyar 8 Banjarmasin. Maka dalam hal ini, peneliti mengadaptasi skala dari Syaroh.²⁰ Skala ini dibuat berdasarkan aspek stabilitas emosi yang dikemukakan oleh Mathis dan Jackson. Aspek yang dikemukakan oleh Mathis dan Jackson yaitu:

- a. Kuantitas kerja
- b. Kualitas kerja
- c. Ketepatan waktu
- d. Kehadiran
- e. Kemampuan bekerjasama.²¹

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Kinerja Guru

No	Aspek	Indikator	Butir		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Kuantitas kerja	Mampu menyelesaikan semua tanggung jawab	34, 40, 45	-	3
2.	Kualitas Kerja	Menyelesaikan tanggung jawab sesuai dengan baik	32, 33, 39	-	3
3.	Ketepatan Waktu	Mampu menyelesaikan	31, 38, 41	-	3

²⁰HSB, "Kontribusi Stabilitas Emosi Terhadap Kinerja Guru di MTS Nurul Islam Indonesia Medan Area Tahun Ajaran 2019."

²¹Mathis dan John H. Jackson, *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*, 378.

		pekerjaan dengan cepat dan tepat			
4.	Kehadiran	Selalu hadir serta pulang menurut waktu yang sudah ditetapkan	37, 42, 44	-	3
5.	Kemampuan Bekerja sama	Mampu bekerjasama dengan baik	35, 36, 43	-	3
Total			15	-	15

H. Desain Pengukuran

Instrumen yaitu sebuah alat pengukuran yang disusun serta digunakan dalam melaksanakan aktivitas penelitian. Validitas serta reliabilitas instrumen penelitian haruslah dilakukan pengujian, jika instrumennya dinilai valid maka instrumen pengukuran yang dipakai juga dinyatakan valid, supaya data yang didapatkan melalui instrumen pengukuran tersebut bisa dinyatakan valid serta reliabel maka dilaksanakan uji validitas serta reliabilitas instrumen.²²

1. Validitas

Pengujian validitas adalah sebuah instrumen pengukuran yang dapat menunjukkan taraf valid tidaknya ataupun tepat tidaknya sebuah alat ukur penelitian. Di bawah ini merupakan koefisien korelasi menggunakan penghitungan *pearson product moment*, yaitu:

Di mana:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[(N \sum x^2 - (\sum x)^2)][(N \sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

²²Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 84.

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah subjek

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total.²³

Adapun hasil uji validitas dari skala kinerja guru yang diadaptasi adalah:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Try Out Terpakai

Butir	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Kesimpulan
01	0,578	0,576	Valid
02	0,579	0,576	Valid
03	0,645	0,576	Valid
04	0,588	0,576	Valid
05	0,469	0,576	In Valid
06	0,577	0,576	Valid
07	0,578	0,576	Valid
08	0,683	0,576	Valid
09	0,577	0,576	Valid
10	0,589	0,576	Valid
11	0,469	0,576	In Valid
12	0,577	0,576	Valid
13	0,587	0,576	Valid
14	0,514	0,576	Valid
15	0,587	0,576	Valid

adalah yang

2. Reliabilitas

Reliabilitas tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur apa seharusnya

diukur.²⁴ Reliabilitas dilaksanakan terhadap butir-butir pertanyaan ataupun pernyataan yang telah lolos pengujian validitas dan oleh sebab instrumen penelitiannya berupa kuesioner serta skala bertingkat maka teknik untuk mengujinya memakai penghitungan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

²³Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 41–43.

²⁴Edi Suryadi, Deni Darmawan, dan Ajang Mulyadi, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 87.

Keterangan:

a : Koefisien reliabilitas alpha

K : Jumlah item

S_j : Varian responden untuk item

S_x : Jumlah varian skor total.²⁴

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Sesudah seluruh data yang didapatkan semuanya berhasil dihimpun, selanjutnya data dilakukan pengolahan terlebih dahulu. Berikut adalah sejumlah langkah yang dilaksanakan pada pengolahan data penelitian, yakni:

- a) Editing, yaitu proses mengoreksi data yang didapatkan agar tidak terdapat lagi keraguan terhadap hasil penelitian.
- b) Koding, pengkodean untuk memudahkan proses analisis data.
- c) Tabulasi data, proses membuat data agar berbentuk daftar ataupun tabel.
- d) Analisis data, adalah proses penyederhanaan data supaya mempermudah untuk dilakukan interpretasi.
- e) Interpretasi data, adalah proses untuk mendapatkan kesimpulan yang bisa pembaca pahami dengan mudah.²⁵

2. Analisis Data

Analisis statistik linear sederhana yaitu teknik yang dipakai untuk melakukan analisis terhadap data penelitian. Di sini teknik analisisnya ditujukan untuk mengetahui

²⁴Qomusuddin, *Statistik Pendidikan*, 42.

²⁵Jelpe Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 164.

keberpengaruhannya sebuah variabel bebas pada sebuah variabel terikat.²⁶ Untuk membantu dan mempermudah analisis data, peneliti memakai program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 26 for windows*.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Memohon surat studi pendahuluan yang kemudian diserahkan ke lokasi penelitian.
 - b. Peneliti melakukan wawancara pendahuluan ke beberapa guru di Sekolah Dasar Negeri Inklusi Banua Anyar 8 Banjarmasin.
 - c. Menetapkan variabel, rumusan permasalahan dan tujuan penelitian untuk dimasukkan pada proposal penelitian.
 - d. Berkonsultasi pada kedua dosen pembimbing tentang proposal penelitian yang akan disusun.
2. Tahap Persiapan
 - a. Merevisi dan berkonsultasi lagi dengan dosen pembimbing untuk melanjutkan penelitian.
 - b. Memohon surat riset yang kemudian diserahkan ke lokasi penelitian.
 - c. Membuat *blueprint* dan item-item untuk pengolahan instrumen penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mendistribusikan kuesioner kepada responden untuk dilaksanakan uji coba instrumen pengukuran.

²⁶Muhammad Kasiran, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 128.

- b. Melaksanakan wawancara tambahan terhadap informan, dan melakukan pencatatan sejumlah dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.
 - c. Melaksanakan pengujian instrumen pengukuran untuk mengetahui validitas serta reliabilitas skala penelitian.
 - d. Mengoreksi butir-butir yang valid ataupun tidak valid.
 - e. Melakukan analisis serta interpretasi terhadap data yang didapat melalui penggunaan *software SPSS 26 for Windows*.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Melakukan pengumpulan data hasil penelitian serta memohon masukan dari dosen pembimbing dan menerima surat persetujuan munaqasah skripsi.
 - b. Dilakukan pengajuan laporan hasil penelitian yang selanjutnya diujikan melalui munaqasah skripsi.